

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA

Andri, M.Pd¹, Wenseslaus Tiobala Romet², Lilis Orikin³, Kusnadi Parman³
^{1,2,3}STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

e-mail: ¹andry_tkr@yahoo.com, ²wenseslaustiobalaromet@gmail.com,
³lilisorikiny@gmail.com, ⁴kusnadiparman19@gmail.com

Abstract. Online learning is a learning solution during the COVID-19 pandemic. Without exception the Panca Setya Sintang High School which also uses an online learning system by utilizing online facilities, such as google meet, whatsapp group, zoom and other software media. This study aims to analyze the impact of online learning on what will happen to student learning during the covid-19 pandemic in class X MIPA. This research uses quantitative research. This quantitative research is descriptive in nature using primary data analysis by distributing questionnaires via online google forms and secondary data analysis using documentation data retrieval, namely UAS scores. This research uses a sample taken at random by students of class X MIPA as many as 26 data analysis techniques, which means, among others, 1. Analysis of questions which includes validity and reliability tests; 2. Analysis of student learning outcomes which include normality test, linearity test, t test (hypothesis). the result of the research shows that if the result of F count = 3.758 using a significance level of $0.064 > 0.05$, then the regression example has no effect on online learning (X) on learning outcomes (Y) until H_0 is accepted and H_1 is rejected and it is stated that there is no impact of online learning on the consequences students study mathematics at Panca Setya Sintang High School.

Keyword: Online learning, learning outcomes

Abstrak. Pembelajaran daring merupakan solusi pembelajaran ketika masa pandemi covid-19. Tanpa terkecuali Sekolah Menengah Atas Panca Setya Sintang yang juga memakai sistem pembelajaran daring dengan memanfaatkan sarana online, mirip google meet, whatsapp group, zoom serta media perangkat lunak lainnya. Penelitian ini bertujuan buat menganalisis dampak pembelajaran daring terhadap yang akan terjadi belajar siswa pada waktu pandemi covid-19 di kelas X MIPA. Riset ini memakai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bersifat deskriptif memakai analisis data utama dengan menyebarkan angket melalui google form secara online dan analisis data sekunder menggunakan pengambilan data dokumentasi yaitu nilai UAS. Riset ini memakai sampel yg diambil random peserta didik kelas X MIPA sebanyak 26 teknik analisis data artinya antara lain, 1. Analisis buah soal yg meliputi uji validitas dan reabilitas; 2. Analisis hasil belajar murid yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji t (hipotesis). akibat riset menggambarkan Jika hasil F hitung = 3,758 menggunakan tingkat signifikasi sebanyak $0,064 > 0,05$, maka contoh regresi tidak berpengaruh pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar (Y) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak serta dinyatakan tidak ada dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran matematika di Sekolah Menengah Atas Panca Setya Sintang.

Kata Kunci: Istilah Pembelajaran daring, hasil belajar

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang marak maraknya-maraknya dilanda wabah *coronavirus* yaitu virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. COVID-19 (*coronavirus Diseases* 2019) adalah suatu penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya terhadap manusia. Wuhan Cina adalah tempat dimana virus ini pertama kali terjadi yang membuat kedaruratan kesehatan masyarakat setempat dan meresahkan dunia hingga menyebar ke berbagai negara dan salah satu negara yang merasakan dampak dari wabah ini adalah Indonesia.

Adanya virus COVID 19 di Indonesia berdampak bagi seluruh masyarakat dan juga berdampak di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, serta dunia pendidikan. Menteri pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID pada tanggal 24 Maret 2020 dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan harus menghadirkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik yang sekarang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan. Alternatif proses pembelajaran yang digunakan dimasa pandemi yaitu dengan melaksanakan proses pembelajaran secara daring.

Di Indonesia Pembelajaran daring telah dimulai pada 16 Maret 2020 dimana peserta didik mulai belajar dari rumah masing masing tanpa harus pergi ke sekolah. “Melalui

fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, peserta didik dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Dengan adanya teknologi sebagai penunjang dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi sebagai pendukung proses belajar secara daring mampu menjawab tantangan guru di abad 21 dalam menyampaikan materi yang harus sesuai jadwal kegiatan program semester (Su’uga et al., 2020). Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak” (Hara et al., 2000; Riyana, 2019)

Kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi atau beralih belajar dari rumah melalui daring. Pembelajaran daring disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sekolah tentunya. Belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital. Pembelajaran daring yang dilakukan secara online merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan hasil belajar konitif peserta didik (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Pemanfaatan pembelajaran online yang terus dikembangkan saat ini adalah menggunakan Learning Management System (LMS) (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Aplikasi google classroom secara resmi diluncurkan pada Agustus 2014 (Maulana, 2021). Sebuah aplikasi yang dapat menciptakan ruang kelas secara online sehingga dapat menjadi media penyampaian materi, pendistribusian dan pengumpulan tugas, dan melakukan penilaian terhadap

tugas-tugas yang telah dikumpulkan oleh peserta didik.

Berdasarkan teori dari Azizah (2019) menunjukkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 (Study Kasus Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit dengan hasil penelitian diketahui bahwa nilai Fhitung = 148,736 dan nilai Ttabel = 3,903, hal tersebut menunjukkan bahwa $148,736 \geq 3,903$.

Berdasarkan kutipan jurnal dari (Nugraha et al., 2020) bahwa ada pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV dengan hasil penelitian yang berdasarkan 5 nilai rata-rata post test sebesar 80,83 untuk kelas eksperimen dan 64,14 untuk kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan kutipan Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Dari (Sadikin & Hamidah, 2020) Yang Berjudul Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19, menjelaskan bahwa pandemi covid-19 mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Dan mereka menyebutkan bahwa peserta didik telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran daring, pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan

mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar.

Peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini diharapkan pembelajaran daring ini tidak memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi walaupun dalam keadaan yang tidak memadai selama pandemi sekarang tetap memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Jadi, berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji proposal yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Di SMA Panca Setya Sintang".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian regresi dan bentuk penelitian regresi sederhana dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (X) Pembelajaran daring dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika

yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variabel (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMA Panca Setya Sintang. Pembelajaran daring tidak berbeda dengan pembelajaran tatap muka di sekolah dari segi penilaian, tugas juga masih ada walaupun tidak seperti pada waktu belajar langsung di kelas. Siswa juga tetap mengerjakan tugas yang diberikan gurunya untuk dikerjakan sebagai pengambilan nilai yang bisa dilakukan setiap hari namun tidak setiap hari diberikan. Pemberian tugas juga harus memperhatikan situasi dan kondisi pembelajaran jika memungkinkan maka silahkan diberi tugas sesuai dengan materi. Pembelajaran daring yang diterapkan lebih cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi. Siswa diberikan tugas-tugas untuk diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi (Aprijal et al., 2020).

Untuk menghindari siswa bosan dalam belajar dan selalu bersemangat dalam belajar maka diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan video animasi yang menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan membagikan link nya pada platform google classroom. Dan dalam pembelajaran daring diberikan motivasi dan semangat belajar meskipun menyapa mereka hanya secara virtual (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Menurut (Yunitasari & Hanifah, 2020) ada beberapa langkah agar siswa tetap semangat dan tidak bosan dalam belajar diantaranya: Menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan mahasiswa, mampu membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, mampu menghubungkan pembelajaran dengan minat belajar siswa, memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan sendiri, serta menunjukkan sikap suka dan antusias guru saat mengajar.

Dilakukan beberapa uji dalam penelitian ini. Uji kualitas data dilakukan pada variabel yang tidak dapat kita lihat secara langsung pada penelitian ini secara langsung. Di penelitian ini yang menjadi X (pembelajaran daring) Y (hasil belajar). Uji validitas, uji ini digunakan untuk mencari tahu instrumen yang diukur dan yang mengukur. Untuk melihat sejauh mana ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Sebuah skala pengukuran valid apabila melakukan apa yang seharusnya pada yang seharusnya di ukur. Salah satu cara dalam uji ini yaitu pearson product moment correlation menggunakan aplikasi SPSS. Pada tabel dibawah ini dapat kita lihat hasil dari uji validitas penelitian ini:

Tabel 1 Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,852	20
Reliability S	

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai koefisien alpha lebih besar dari

0,70 sehingga bisa disimpulkan semua variabel penelitian ini reabilitas.

Dilakukan juga uji asumsi klasik dengan pertama dilakukan uji normalitas. Uji ini memiliki tujuan untuk mencari tahu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Yang memiliki distribusi normal merupakan regresi yang baik jika sebaliknya maka regresi tidak baik. Pada tabel dibawah ini dapat kita lihat hasil dari uji normalitas.

Tabel 3 Hasil uji normalitas One Sample kolgomorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29665954
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,102
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0.805 yang mana nilai ini lebih besar dari pada 0.05 sehingga bisa disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3 hasil uji Regresi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Regression	6,474	6	,674	,687
Residual	42,142	4	,756	
Total	48,615	5		
a. Dependent Variable : Hasil belajar				
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring				

Berdasarkan table Regresi Linier tersebut diketahui F hitung = 3,758 dan hasil signifikansi $0,067 > 0,05$

Tabel 4 Hasil Hipotesis

Model	R	square	Adjusted R square	Std. Error the estimate
1	365	133	097	1,325
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring				

Pembahasan

Berdasarkan tabel 4 dapat kita lihat bahwa nilai dari $R = 0,365$ maka besar pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar adalah 36,5%.

Riset ini sesuai dengan riset (Nugraha et al., 2020) yang menunjukkan jika “terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran daring dan pembelajaran konvensional”. Didukung juga dengan riset (Sadikin & Hamidah, 2020) yang menunjukkan bahwa “penerapan pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar”. Didukung juga dengan riset Lin & Chen, (2017) yang menunjukkan bahwa “pembelajaran digital menunjukkan efek positif yang lebih baik pada hasil belajar dari pada pengajaran tradisional”. Didukung juga penelitian Sutriyani, (2020) “pembelajaran

daring learning memiliki pengaruh positif pada minat belajar siswa dan hasil belajar siswa”. Didukung juga dengan penelitian (Nugraha et al., 2020) jika “terdapat pengaruh penggunaan mediadaring learning terhadap hasil belajar”. Didukung penelitian (Nugraha et al., 2020) “terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa”.

SIMPULAN (PENUTUP)

Sesuai hasil riset yang sudah dilaksanakan, maka bisa diberikan kesimpulan jika pembelajaran daring di SMAPanca Setya Sintang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, diketahui $F_{hitung} = 3,758$ dan hasil signifikansi $0,064 > 0,05$,

Maka bisa disimpulkan jika pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika di SMAPanca Setya Sintang. Observasi ini mempunyai beberapa kekurangan, diantaranya 1) populasi riset terbatas di kelas X MIPA di SMA Panca Setya Sintang; 2) mata pelajaran yang dipakai sebagai observasi hanya pada mata pelajaran matematika; 3) penelitian ini hanya berlaku di SMA Panca Setya Sintang. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu guru harus selalu memperhatikan teknik mengajar pembelajaran daring agar siswa tidak bosan, dan sebaiknya pihak sekolah memberikan bantuan kuota internet kepada siswa karena tidak semua siswa di SMAPanca Setya Sintang memiliki kemampuan membeli kuota internet.

DAFTAR PUSTAKA

Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S.

(2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91.

<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>

Maulana, H. A. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan antara Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 188–195. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.259>

Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–51. <https://ejournal.my.id/proximal/article/view/211>

Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., Suswandari, M., Sa'diyah, N. P., Rosy, B., Sepita, S. F., Suryanti, S., Tampubolon, R. A., Sumarni, W., Utomo, U., Thahir, R., Chandra Dhewy, R., Sobron, A. ., Bayu, Rani, S., M., Nisa, L. K. N., & Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 265–276.

[https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826)

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Su'uga, H. S., Ismayati, E., Agung, A. I., & Rijanto, T. (2020). Media E-learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3), 605–6010.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/36253/32246>

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>